

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran Student Facilitator And Explaining dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 32 siswa kelas X TP pada siklus I terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 53,12% dan pada siklus II terdapat 26 orang siswa yang tuntas dengan ketuntasan hasil belajar secara klasikal 81,25%.
2. Pada siklus I dapat dilihat persentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar adalah $P = \frac{34}{52} \times 100\% = 65,38\%$ dan kategori penilaian adalah cukup aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung 65,38% aktivitas siswa berlangsung dengan cukup aktif sesuai yang diharapkan. Selanjutnya siswa pada siklus II maka dapat dilihat persentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar adalah $P = \frac{45}{52} \times 100\% = 86,53\%$ dan kategori penilaian adalah cukup aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung 86,53% aktivitas siswa berlangsung dengan cukup aktif sesuai yang diharapkan. Dari 13 poin observasi aktivitas siswa 7 butir dinilai baik, dan 6 butir dinilai sangat baik, yang diamati oleh pengamat observasi dan semua butir langkah pembelajaran

SFAE terlaksana. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Penerapan Model Belajar SFAE dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMKN 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019.

3. Berdasarkan temuan variabel hasil belajar oleh siswa dan variabel penggunaan model pembelajaran SFAE oleh guru, maka hipotesis penelitian yang berbunyi “Melalui menerapkan model pembelajaran SFAE dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019” dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan selama penelitian, mendapatkan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar, guru perlu meningkatkan kembali strategi pada saat mengajar dan pendidik perlu mengetahui latar belakang siswa yang mengalami kegagalan tersebut.
2. Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa-siswa yang lain serta interaksi antar kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* (SFAE).
3. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* sebagai suatu alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa.

4. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

5. Kepada kepala sekolah hendaknya menghimbau dan menyisihkan dana sekolah agar memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar atau diklat tentang keterampilan menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.

